

Evaluasi Website Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Menggunakan Metode HOT-Fit

Aprilia Putri Maulidiyah Hasan¹, Nabila Oktavia Anggraini², Nadzwa Putri Hermawan³, Zacky Rensa Putra Listyanto⁴, Dyan Angesti⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo ¹⁻⁵

Email: 202312019@stikes-yrsds.ac.id¹, apriiaputrimaulidiyah@gmail.com²,
nabilaoktaviaanggraini9@gmail.com³, nadzwaputrihermawan@gmail.com⁴,
zackylistyanto@gmail.com⁵, dyanangesti@stikes-yrsds.ac.id⁶, dyanangesti@gmail.com⁷

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 12 Bulan : Desember Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>The study was conducted with the aim of evaluating the quality and suitability of website through the application of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) model. This evaluation is considered crucial in identifying various factors that influence the success of the implementation and utilization of the website in supporting academic activities, administration, and information dissemination in the STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo environment. In its implementation, the HOT-Fit method is used as an analytical framework to test the alignment between the human (user), organizational (environment and support), and technological (features and functionality) dimensions of the website. The data collection process involved distributing a questionnaire survey to students. The data that was successfully collected was then analyzed quantitatively using descriptive and inferential statistical technique. The analysis aims to identify the level of suitability between the three HOT-Fit dimensions and the influence of each dimension on the level of user satisfaction and the net benefits they feel. Through this study, it is expected to produce comprehensive recommendations for the management. Soetomo to improve the quality, effectiveness, and efficiency of the website.</i></p> <p>Keyword: website, evaluation, HOT-Fit model, user satisfaction</p>

Abstrak

Situs web berfungsi sebagai gambaran utama di dunia digital yang memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan luas. Seiring dengan tingginya kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang mudah dan cepat, platform ini menjadi semakin penting. Situs web memungkinkan siapa saja untuk menjangkau audiens tanpa batasan lokasi dan waktu, serta meningkatkan kepercayaan dari pengguna internet. Selain itu, situs web juga menjadi dasar utama dalam membentuk identitas digital. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala bidang Unit Pengelola Teknologi Informasi, sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi pada website STIKES YRSDS. Padahal disatu sisi, keberadaan website tidak dapat dipandang sebelah mata sebagai jendela luar melalui dunia maya. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kualitas serta kesesuaian website melalui penerapan model Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit). Evaluasi ini dianggap krusial dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi dan pemanfaatan website dalam menunjang kegiatan akademik, administrasi, dan penyebaran informasi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo. Dalam pelaksanaannya, metode HOT-Fit digunakan sebagai kerangka analisis untuk menguji keselarasan antara dimensi manusia (pengguna), organisasi (lingkungan dan dukungan), dan teknologi (fitur dan fungsionalitas) dari website tersebut. Proses pengumpulan data melibatkan penyebaran survey kuesioner kepada mahasiswa. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesesuaian antara ketiga dimensi HOT-Fit serta pengaruh masing-masing dimensi terhadap tingkat kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang mereka rasakan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang komprehensif bagi pengelola untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi website.

Kata Kunci: website, evaluation, HOT-Fit model, user satisfaction

A. PENDAHULUAN

Saat ini, situs web menjadi salah satu sumber informasi yang paling banyak dikunjungi oleh pengguna internet di seluruh dunia. Karena ini adalah layanan informasi, penting untuk membuat situs web yang dapat memenuhi permintaan pengguna secara efektif karena ini adalah layanan informasi. Selain itu, sistem informasi sangat penting untuk perusahaan atau lembaga pendidikan untuk mendukung promosi, pengelolaan, dan menampilkan keunggulan kompetitif dari setiap program studi.

Website berfungsi sebagai representasi utama di dunia maya yang memungkinkan informasi dapat disebarkan dengan cepat dan luas. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang praktis dan cepat, platform ini menjadi semakin vital. Website memungkinkan siapa saja untuk menjangkau audiens tanpa batasan tempat dan waktu, serta meningkatkan kredibilitas di mata pengguna internet. Website juga berperan sebagai fondasi utama dalam membangun identitas digital. Gambaran website adalah sebuah aplikasi sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk menyediakan informasi lengkap mengenai institusi ini kepada mahasiswa dan masyarakat luas. Website ini memiliki beberapa menu utama seperti home, tentang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah

Sakit Dr. Soetomo, organisasi, program studi, akademik, e-jurnal, dan e-learning yang masing-masing berfungsi memberikan informasi dan layanan berbeda. Website juga menyediakan fasilitas e-learning yang mengharuskan mahasiswa melakukan login untuk mengakses materi pembelajaran dan menggunggah formulir pengumpulan berkas skripsi, sehingga website ini berperan penting dalam mendukung proses akademik secara digital.

Secara keseluruhan, website berfungsi sebagai pusat informasi dan layanan digital yang mendukung visi institusi untuk menjadi perguruan tinggi berbasis digital dan profesional, dengan fokus pada penyediaan informasi yang relevan dan layanan akademik yang memadai bagi mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. Website sudah menyediakan fungsi dasar yang penting untuk pendidikan dan administrasi, namun masih perlu pengembangan terutama dalam hal interaktivitas, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan pengalaman pengguna agar dapat bersaing dengan website luar yang lebih maju dan dinamis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala bidang Unit Pengelola Teknologi Informasi, sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi pada website STIKES YRSDS. Sedangkan disatu sisi, keberadaan website tidak dapat dipandang sebelah mata sebagai jendela luar melalui dunia maya. Oleh karena itu, teridentifikasi masalah yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini, yaitu: "Evaluasi website Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo melalui metode HOT-Fit." Model Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) merupakan pendekatan yang menyeluruh dan paling relevan untuk situasi yang sedang dihadapi, karena mencakup elemen Manusia, Organisasi, dan Teknologi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi berdasarkan analisis data yang menggunakan skala Likert, bersama dengan pengukuran situs web menggunakan pendekatan Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) melalui kuesioner yang akan diisi oleh mahasiswa, dengan memanfaatkan ponsel pintar atau komputer dan akses internet.

Dari data awal diatas, setelah ditelusuri bahwasannya website diperlukan sebuah proses evaluasi untuk situs web yang sudah ada pada saat ini. Yang memuat beberapa aspek dari website yang paling mempengaruhi kepuasan pengguna (misalnya kemudahan navigasi, kualitas informasi, ketersediaan fitur) guna memberikan evaluasi pada sistem informasi website dengan berbagai macam pendekatan yang dapat digunakan untuk memberikan evaluasi antara lain: Task Technology Fit (TTF) Analysis, End User Satisfaction, Technology Acceptance Model (TAM), dan *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) Model.

Alasan untuk menerapkan pendekatan HOT-Fit adalah untuk menilai sejauh mana website dapat dengan mudah dipelajari, digunakan, dan memberikan kepuasan serta efisiensi.

Hasil dari evaluasi menggunakan metode HOT-Fit ini akan memberikan wawasan untuk perbaikan website di masa mendatang agar semakin optimal. Di samping itu, hasil ini bisa menjadi referensi dan pertimbangan dalam hal desain dan kinerja website. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas website menggunakan HOT-Fit, yang pada akhirnya akan menawarkan masukan dalam proses evaluasi website. Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menggunakan metode HOT-Fit:

1. Hasil penelitian Enggar Pramudita Wijayanti, & Asti Nurhayati. (20024). Menunjukkan bahwa implementasi SIMRS di unit rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Kartasura dengan menggunakan metode HOT-Fit secara umum memberikan dampak positif dan bermanfaat dalam mendukung pelayanan kesehatan kepada pasien. Namun, masih terdapat tantangan pada aspek teknologi (kecepatan jaringan) dan human (adaptasi pegawai usia lanjut. Evaluasi berkala dan peningkatan pelatihan serta infrastruktur jaringan direkomendasikan untuk mengoptimalkan manfaat SIMRS ke depannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Imani, F. F., dan Khasanah, L. (2022) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan pendekatan HOT-Fit di Indonesia masih mengalami berbagai tantangan di tiga aspek kunci, yaitu individu (human), institusi (organization), dan perangkat (technology). Para peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan SIMRS di rumah sakit belum mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan, dikarenakan adanya hambatan pada aspek individu, institusi, dan perangkat. Untuk memaksimalkan pengimplementasian SIMRS, dibutuhkan pelatihan yang berkelanjutan, peningkatan dukungan dari manajemen, serta pembenahan infrastruktur perangkat.
3. Penelitian oleh Putra, A. D., Dangnga, M. S., dan Majid, M. (2020) memiliki tujuan yaitu untuk menilai penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare dengan menggunakan metode HOT-Fit. Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwa penerapan SIMRS di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare berjalan dengan baik dan memenuhi kriteria di bidang sumber daya manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat. SIMRS telah terbukti memberikan keuntungan dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas layanan di rumah sakit.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wiraraya dan Nugraha (2022), penerapan metode HOT-Fit dalam penilaian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Daerah Mangusada menunjukkan bahwa aspek organisasi dan teknologi sangat

memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Untuk meningkatkan efektivitas system, penelitian ini menyarankan peningkatan elemen teknologi dan bantuan organisasi.

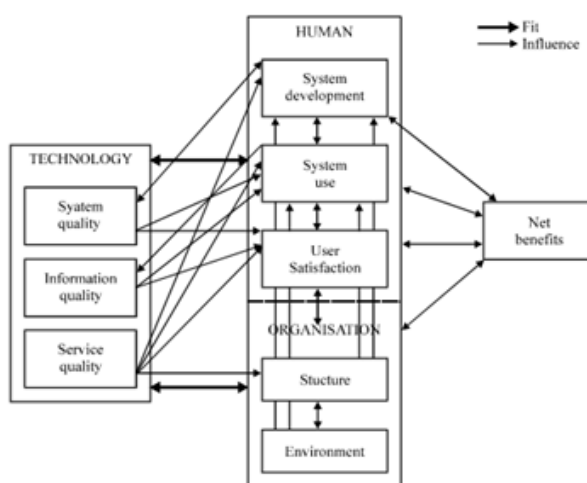
LANDASAN TEORI

Dalam konteks evaluasi website, kerangka *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) menawarkan perspektif yang komprehensif dengan mempertimbangkan bahwa keberhasilan website tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknis, tetapi juga oleh bagaimana website tersebut sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna serta bagaimana website tersebut terintegrasi dengan tujuan dan lingkungan organisasi. Dengan demikian, evaluasi menggunakan metode *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) akan menganalisis keselarasan antara pengguna website (dimensi manusia), lingkungan dan dukungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo (dimensi organisasi), serta fitur dan fungsional website (dimensi teknologi) untuk mengukur dampak keseluruhan, termasuk manfaat bersih yang dirasakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.

Dari analisis yang telah dilaksanakan di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan studi terhadap web yang diharapkan dapat memberikan rujukan (saran) dan pertimbangan untuk memperbaiki desain dan efisiensi dari situs tersebut.

A. HUMAN, ORGANIZATION, AND TECHNOLOGY-FIT (HOT-FIT)

Metode *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi dengan mempertimbangkan tiga faktor utama: manusia, organisasi, dan teknologi. Metode ini menekankan pentingnya keselarasan antara ketiga aspek tersebut untuk mencapai manfaat yang optimal dari sistem informasi.



Gambar 1 Kerangka Kerja Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit)

Sumber: Yusof et al., 2006

Pada gambar 1 tersebut mengilustrasikan bahwa metode *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) terdiri dari hubungan timbal balik (*reciprocal relationships*), sebagaimana dijelaskan oleh Yusof et al. (2006), dinyatakan bahwa beberapa hubungan bersifat dua arah. Contohnya, Penggunaan Sistem (*System Use*) dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) secara langsung memengaruhi Manfaat Bersih (*Net Benefits*), dan sebaliknya. Manfaat Bersih juga berdampak pada Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna. Demikian pula, Struktur Organisasi (*Organizational Structure*) dan Lingkungan (*Environment*) secara langsung memengaruhi Manfaat Bersih, yang kemudian juga memberikan pengaruh kembali pada Struktur Organisasi dan Lingkungan. Menurut Yusof et al. (2006), *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) dibangun atas tiga faktor utama:

1. Human (Manusia). Komponen ini mengevaluasi system informasi dari perspektif penggunaannya, termasuk frekuensi dan cakupan fungsi yang dieksplorasi. Penggunaan Sistem juga terkait dengan siapa yang menggunakan sistem, tingkat keahlian pengguna, pelatihan yang diterima, pengetahuan tentang sistem, harapan terhadap sistem, serta sikap penerimaan atau penolakan terhadapnya. Selain itu, komponen manusia juga mengevaluasi kepuasan pengguna, yaitu penilaian menyeluruh terhadap pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan sistem informasi serta dampak yang dirasakan dari penggunaannya. Kepuasan pengguna sangat terkait dengan persepsi manfaat yang dirasakan dan sikap pengguna terhadap sistem informasi, yang dipengaruhi oleh karakteristik pribadi masing-masing pengguna.
2. Organization (Organisasi). Komponen Organisasi menilai sistem berdasarkan struktur organisasi dan lingkungan tempat implementasi sistem teknologi informasi. Struktur organisasi mencakup aspek seperti tipe organisasi, budaya, dinamika politik internal, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi organisasi, manajemen, dan komunikasi internal. Kepemimpinan yang kuat, dukungan penuh dari manajemen tertinggi, serta keterlibatan staf menjadi faktor krusial dalam menilai keberhasilan suatu sistem. Sementara itu, lingkungan organisasi meliputi sumber pendanaan, kebijakan pemerintah, kondisi politik, tingkat persaingan, hubungan antar organisasi, dan komunikasi eksternal.
3. Technology (Teknologi). Komponen Teknologi dievaluasi melalui kualitas sistemnya sendiri. Beberapa indikator yang digunakan oleh Yusof et al. (2006). Untuk menilai kualitas suatu sistem terhadap beberapa aspek krusial yang perlu diperhatikan, meliputi:

Pertama, aspek kemudahan adalah kunci agar pengguna dapat berinteraksi dengan sistem secara lancar. Ini diukur dari dua hal mudah digunakan sejauh mana sistem intuitif dan efisien saat dipakai dan mudah dipelajari seberapa cepat pengguna baru dapat memahami serta menguasai fungsi sistem. *Kedua*, aspek efisiensi sistem menunjukkan seberapa cepat dan responsive sistem memproses permintaan pengguna dengan dilakukannya evaluasi berdasarkan waktu respons (kecepatan sistem menanggapi input) dan waktu pemuatan (durasi yang dibutuhkan sistem untuk menampilkan konten yang diminta). *Ketiga*, keandalan sistem merupakan kemampuan sistem untuk berfungsi secara konsisten tanpa masalah berikut merupakan faktor-faktor yang menentukan keandalan meliputi ketersediaan dukungan teknis, adanya peringatan kesalahan, fleksibilitas integrasi dengan sistem lain, teruji bebas dari kesalahan, dan keamanan sistem. *Keempat*, kelengkapan mengacu pada sejauh mana sistem memenuhi semua kebutuhan fungsional dan informasi pengguna dengan mencakup fitur-fitur yang lengkap (menyediakan semua fungsi yang relevan) dan isi basis data yang lengkap (basis data berisi informasi yang akurat dan memadai).

Dalam evaluasi website, metode *Human, Organization, and Technology-Fit* (HOT-Fit) digunakan untuk menilai bagaimana pengguna salah satunya ialah mahasiswa dapat berinteraksi dengan website tersebut, bagaimana struktur organisasi mendukung penggunaan dan pengelolaan website, serta bagaimana kualitas teknis website memengaruhi efektivitas penyampaian informasi dan layanan akademik. Hasil evaluasi ini dapat membantu manajemen Institusi dalam meningkatkan kepuasan pengguna, memperbaiki proses penyampaian informasi akademik, serta meningkatkan kualitas layanan digital yang diberikan kepada civitas akademika dan masyarakat luas.

B. WEBSITE

Web adalah sistem penyebaran informasi yang dilakukan melalui jaringan internet. Penting untuk dipahami bahwa Web (World Wide Web) dan Internet adalah dua hal yang berbeda namun saling terhubung; Web tidak bisa dipisahkan dari Internet. Melalui Web, setiap orang yang terhubung ke internet dapat mengakses berbagai jenis informasi yang tersedia di situs-situs web. Sedangkan Website sendiri adalah kumpulan dari beberapa halaman web yang terhubung satu sama lain. Informasi di dalam website disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari teks, gambar, suara, hingga elemen multimedia lainnya. Informasi ini biasanya disajikan dalam format hypertext, yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah berpindah dari

satu bagian dokumen ke bagian lain atau dari satu halaman web ke halaman web lainnya hanya dengan mengklik link.

Secara keseluruhan, website berfungsi sebagai salah satu fasilitas utama internet yang menghubungkan dokumen-dokumen informasi, baik yang berada di lingkup lokal (misalnya di computer atau server yang sama) maupun di server yang letaknya sangat jauh di seluruh dunia. Dokumen-dokumen individual di dalam website disebut sebagai web page (halaman web). Tautan atau link yang ada di dalam website memungkinkan pengguna untuk berpindah dengan mudah dari satu halaman ke halaman lain (baik halaman yang tersimpan dalam server yang sama maupun yang tersimpan di server yang berbeda di seluruh dunia). (Hakim Lukmanul, 2004).

C. EVALUASI

Definisi evaluasi juga dijelaskan oleh Sudjiono (1996), beliau menyatakan bahwa evaluasi adalah penafsiran yang berasal dari data yang bersifat kuantitatif, di mana data kuantitatif tersebut diperoleh melalui proses pengukuran. Oleh karena itu, evaluasi dapat dianggap sebagai aktivitas yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja suatu hal, yang kemudian informasi itu dimanfaatkan untuk menentukan opsi terbaik saat membuat keputusan. Pengumpulan informasi ini bertujuan mendukung proses pengambilan keputusan, di mana terdapat perbedaan pendapat mengenai siapa yang dimaksud dalam konteks pengambilan keputusan tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan analisis kuantitatif deskriptif, menggunakan tiga variabel (Manusia, Organisasi, Teknologi) sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah Manfaat Bersih. Data yang diperoleh akan dikumpulkan, dianalisis, dan dikonversi menjadi angka serta statistik. Pendekatan ini melibatkan survey serta pengumpulan data primer melalui wawancara dengan mengikuti panduan distribusi kuesioner kepada pengguna sistem informasi yang berperan sebagai responden. Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus pada bulan Mei tahun 2025. Kriteria yang digunakan sebagai objek dan bahan kajian adalah pengguna sistem informasi berbasis website.

A. POPULASI

Dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Namun, populasi itu hanya

terdiri dari sampel (Sugiyono, 2009). Setiap penelitian dimulai dengan pertanyaan tentang satuan beberapa kelompok atau objek tertentu. Menjelaskan karakteristik populasi adalah tujuan dari penelitian. Populasi adalah sekumpulan orang atau hewan yang tinggal di suatu tempat. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa, yang berjumlah 254 siswa. Pengambilan sampel diperlukan untuk mendapatkan representasi yang efektif, baik perwakilan maupun wakil, mengingat populasi yang besar.

B. SAMPEL

Menurut (Sugiyono, 2012), sampel merupakan sebagian keseluruhan populasi yang memiliki karakter tertentu. Hasil dari analisis sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Ukuran sampel akan ditentukan menggunakan *Rumus Slovin* untuk memastikan sampel yang terpilih terhadap populasi dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi. *Rumus Slovin* dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan

N = Ukuran populasi mahasiswa

e = Tingkat kesalahan (margin of error) yang diinginkan (misalnya 0,1 atau 10%)

Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (wakil atau perwakilan). Maka, ketika dihitung dengan jumlah populasi mahasiswa sebagai berikut:

$$n = \frac{254}{1 + 254 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{254}{1 + 2,54}$$

$$n = \frac{280}{3,54}$$

$$n = 71,75$$

Dalam metode penelitian evaluasi sistem informasi website tidak memungkinkan untuk mengambil sebagian dari mahasiswa, maka ukuran sampel yang dibutuhkan dalam perhitungan *Rumus Slovin* adalah **72** mahasiswa. Setelah ukuran sampel ditentukan, proses pemilihan responden akan dilakukan secara acak dari daftar seluruh mahasiswa aktif, memastikan setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian.

C. VARIABEL PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian didefinisikan sebagai segala hal yang

ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga dapat diperoleh pemahaman mengenai hal tersebut dan dihasilkan kesimpulan. Penelitian ini mengadopsi Variabel Independen, yang menurut Sugiyono (2009) adalah faktor yang mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Kualitas Informasi:** Kualitas informasi merujuk pada karakteristik yang harus dimiliki oleh informasi yang disediakan dalam sistem informasi agar dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh penggunaanya
- Kualitas Sistem:** Kualitas sistem merujuk pada fitur atau atribut yang diharapkan dari sistem informasi itu sendiri, serta kualitas informasi yang merupakan karakteristik dari produk yang diinginkan.
- Kualitas Layanan:** Kualitas layanan mengimplikasikan bahwa konsep ini merupakan pandangan komprehensif tentang kualitas yang telah dirumuskan sebagai ide sehingga implementasinya dapat dievaluasi ulang melalui penilaian, sehingga membentuk proses dinamis, dan berkelanjutan dalam memenuhi kepuasan pelanggan.

Berikut ini menyajikan rubrik yang berisi daftar lengkap parameter yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur setiap variabel dalam studi ini. Rubrik ini akan memberikan panduan rinci tentang bagaimana setiap variabel didefinisikan dan diukur secara operasional.

Tabel 1. Rubrik Indikator Variabel

Variabel	Faktor	Indikator	Kode
Human	Pengguna Sistem	Website stikes-yrsds.ac.id dapat dioperasikan dengan mudah.	PS1N
		Navigasi pada website stikes-yrsds.ac.id mudah digunakan.	P2SN
		Link pada setiap menu atau tampilan website berfungsi dengan baik dan mudah diakses.	PS3
		Tampilan visual website (desain, tata letak, warna) menarik dan memudahkan penggunaan.	PS4
	Kepuasan Pengguna	Website stikes-yrsds.ac.id menambah pengetahuan terkait informasi yang dicari.	KP1N
		Koneksi website dapat diakses 24 jam/hari.	KP2N

Variabel	Faktor	Indikator	Kode
Organization	Struktur Organisasi	Informasi yang disajikan di website stikes-yrsds.ac.id cukup jelas dan mudah dipahami.	SO1
		Terjaganya keakuratan informasi yang tersedia di website tersebut.	SO20
		Informasi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.	SO30
		Informasi pada website disajikan secara lengkap dan terperinci.	SO4
Technology	Lingkungan Organisasi	Website stikes-yrsds.ac.id memiliki reputasi yang baik sebagai sumber informasi.	LO10
	Kualitas Sistem	Koneksi website stikes-yrsds.ac.id dapat diakses dengan lancar selama 24 jam sehari.	KS1
		Terjaganya keamanan saat pengunduhan informasi atau dokumen dari website tersebut.	KS2
	Kualitas Informasi	Informasi yang disajikan di website selalu diperbarui dan terkini.	KI1
		Informasi yang diperoleh dari website akurat dan tepat sasaran.	KI2
	Net Benefit	Dampak Terhadap Pengguna	Website stikes-yrsds.ac.id dapat dioperasikan dengan mudah.
Kemudahan navigasi website stikes-yrsds.ac.id.			PS2N
Koneksi website stikes-yrsds.ac.id dapat diakses 24 jam/hari.			KP2N
Website stikes-yrsds.ac.id menambah pengetahuan terkait informasi yang dicari.			KP1N
Dampak Terhadap Organisasi		Terjaganya keakuratan informasi yang tersedia di website tersebut.	SO20
		Website stikes-yrsds.ac.id memiliki reputasi yang baik sebagai sumber informasi.	LO10
		Informasi yang disedikan sesuai dengan kebutuhan pengguna.	SO30

D. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Untuk mengumpulkan data kuantitatif, penelitian ini memanfaatkan angket sebagai instrument utamanya. Data-data ini digunakan untuk mengevaluasi website dengan menggunakan metode *Human-Organization-Technology* (HOT-Fit) yang mengukur 3 variabel yakni human, organization, technology. Untuk mendapat penilaian dari responden.

Angket yang disebarakan melalui kuesioner yang dapat diakses menggunakan smartphone dan sejenisnya diberikan kepada seluruh mahasiswa aktif. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur hasil kuesioner terhadap indicator variabel adalah Skala Likert untuk mengukur kepuasan atau ketidakpuasan responden terhadap implementasi teknologi informasi dapat terpenuhi dengan hasil yang akurat. Terdapat lima model Skala Likert, yaitu:

Tabel 2. Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Puas [SP]	304-306
Puas [P]	246-303
Kurang Puas [KP]	188-245
Tidak Puas [TP]	130-187
Sangat Tidak Puas [STP]	72-129

Sumber: data diolah

E. ANALISA DESKRIPTIF

Pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dengan menggunakan perhitungan perangkat lunak Microsoft Excel membantu peneliti untuk menggambarkan dan memahami pola, distribusi, serta variabilitas data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan factual. Dengan analisa deskriptif, data yang kompleks dapat diringkas menjadi informasi yang jelas dan mudah dimengerti, seperti melalui nilai rata-rata, minimum, maximum, dan standar deviasi. Menurut Sugiyono (2012), metode deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau memaparkan data yang sudah dikumpulkan secara apa adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Tahapan dalam analisis deskriptif meliputi pengumpulan, pengelolaan, interpretasi, serta penyajian data yang hanya memberikan gambaran tentang data tersebut tanpa mengambil kesimpulan lebih lanjut

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan aspek-aspek dalam penerapan pengukuran evaluasi website dengan instrument utama yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang secara spesifik dan sistematis, dengan setiap pertanyaan atau kelompok didasarkan pada dimensi-dimensi yang menjadi metode kerangka kerja *Human-Organization-Technology* (HOT-Fit).



Gambar 2. Website STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Situs web STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo ditampilkan pada gambar di atas. Situs web ini akan dianalisis menggunakan beberapa tahap awal dari teknik kerangka kerja *Human-Organization Technology* (HOT-Fit). Responden yang sebelumnya telah menggunakan sistem informasi internet diberikan kuesioner menggunakan metode ini. Dengan empat faktor spesifik *Human, Organization, Technology, Net Benefit*. Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan. Dapat dilihat sebagai berikut merupakan pada tabel 2 mengenai rekapitan hasil identifikasi nilai indikator.

Tabel 3. Hasil Identifikasi Variabel

Variabel	Faktor	Indikator Pertanyaan	Hasil
Human	Pengguna Sistem	Menurut anda, seberapa puas website stikes-yrsds.ac.id dapat dioperasikan?	300,00
		Seberapa puas anda dengan kemudahan navigasi website stikes-yrsds.ac.id?	301,00
		Menurut anda, seberapa puas website stikes-yrsds.ac.id memiliki link di setiap tampilan menunya?	289,00
		Menurut anda, seberapa puas tampilan website stikes-yrsds.ac.id?	295,00
		Seberapa puas anda bahwa website stikes-yrsds.ac.id dapat menambah pengetahuan anda sebagai pengguna?	295,00
	Kepuasan Pengguna		

Variabel	Faktor	Indikator Pertanyaan	Hasil	
Organization	Struktur Organisasi	Seberapa puas anda bahwa koneksi website stikes-yrsds.ac.id dapat diakses 24 jam/hari?	306,00	
		Seberapa puas anda bahwa stikes-yrsds.ac.id menyediakan informasi yang cukup jelas?	293,00	
		Seberapa puas anda bahwa informasi yang disediakan oleh website stikes-yrsda.ac.id dapat dipercaya?	296,00	
		Seberapa puas anda bahwa website stikes-yrsds.ac.id menyediakan informasi yang lebih up to date atau terkini?	287,00	
		Seberapa puas menurut anda mengenai informasi yang disediakan oleh website stikes-yrsds.ac.id dengan kebutuhan anda?	291,00	
	Lingkungan Organisasi	Seberapa puas menurut anda mengenai informasi yang disediakan dalam website stikes-yrsds.ac.id?	295,00	
	Kualitas Sistem	Seberapa puas anda bahwa website stikes-yrsds.ac.id menyajikan informasi yang lengkap dan terperinci?	290,00	
		Seberapa puas anda bahwa website stikes-yrsds.ac.id menjamin keamanan untuk mengunduh?	297,00	
	Technology	Kualitas Informasi	Seberapa puas anda bahwasannya website stikes-yrsds.ac.id mempunyai reputasi yang baik?	301,00
			Seberapa puas anda bahwa website stikes-yrsds.ac.id menjamin ketepatan dan keakuratan infomasi yang diberikan?	290,00
Net Benefit	Dampak Terhadap Pengguna	Menurut anda, seberapa puas website stikes-yrsds.ac.id dapat dioperasikan?	300,00	
		Seberapa puas anda dengan kemudahan navigasi website stikes-yrsds.ac.id?	301,00	
		Seberapa puas anda bahwa koneksi website stikes-yrsds.ac.id dapat diakses 24 jam/hari?	306,00	
		Seberapa puas anda bahwa website stikes-yrsds.ac.id dapat menambah pengetahuan anda sebagai pengguna?	295,00	
	Dampak Terhadap Organisasi	Seberapa puas anda bahwa informasi yang disediakan oleh website stikes-yrsds.ac.id dapat dipercaya?	296,00	
		Seberapa puas anda bahwasannya website stikes-yrsds.ac.id mempunyai reputasi yang baik?	301,00	
		Seberapa puas menurut anda mengenai informasi yang disediakan oleh website stikes-yrsds.ac.id dengan kebutuhan anda	291,00	

Berdasarkan hasil analisis data rerata skor menggunakan perhitungan analisa deskriptif dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel, data yang didapatkan dari hasil penelitian responden terhadap sistem informasi website dengan menggunakan metode kerangka kerja *Human-Organization-Technology* (HOT-Fit) yaitu:

- A. Aspek Human memiliki enam pertanyaan untuk digunakan sebagai penilaian, dengan hasil rerata skor yakni 297,67 maka jika dikonversi kedalam skala penilaian dapat dikategorikan dengan kategori **“Puas”**
- B. Aspek Organization memiliki lima pertanyaan untuk digunakan sebagai penilaian, dengan hasil rerata skor yakni 292,4 maka jika dikonversi kedalam skala penilaian dapat dikategorikan dengan kategori **“Puas”**
- C. Aspek Technology memiliki empat pertanyaan untuk digunakan sebagai penilaian, dengan hasil rerata skor yakni 294,5 maka jika dikonversi kedalam skala penilaian dapat dikategorikan dengan kategori **“Puas”**
- D. Aspek Net Benefit memiliki tujuh pertanyaan untuk digunakan sebagai penilaian, dengan hasil rerata skor yakni 298,6 maka jika dikonversi kedalam skala penilaian dapat dikategorikan dengan kategori **“Puas”**

Secara keseluruhan, ketiga aspek tersebut mendapatkan skor di rentang angka 246-303 yang menunjukkan kategori “Puas” dalam skala penilaian. Ini mengindikasikan bahwa website telah berhasil memenuhi harapan para pengguna, baik dari segi kemudahan penggunaan, dukungan organisasi, maupun kualitas teknologi yang diterapkan. Dengan demikian, website ini berfungsi secara efektif sebagai media dan layanan yang mendukung aktivitas akademik di lingkungan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.

Dengan adanya evaluasi menggunakan model kerangka kerja *Human-Organization-Technology* (HOT-Fit) ini, mengindikasikan bahwa sistem informasi website telah berjalan dengan baik pada ketiga dimensi utama tersebut, yakni manusia, organisasi, dan teknologi. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek pembaruan konten informasi dan peningkatan dukungan organisasi. Pada hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Putra, A. D., Dangga, M.S., & Majid, M. (2020). Di RSUD Andi Makkasau menunjukkan bahwa seluruh aspek HOT-Fit sudah berjalan baik dan memberikan manfaat nyata dalam efisiensi pelayanan rumah sakit.

Diperlukan beberapa upaya perbaikan website STIKES YRSDS diantaranya: Peningkatan User Experience (Aspek Human). Dalam aspek ini, fokus utama adalah menjadikan website lebih mudah diakses dan digunakan oleh seluruh pengguna. Anda bisa memperbaiki navigasi

agar lebih intuitif dan mudah dipahami, khususnya bagi mahasiswa baru yang mungkin belum terbiasa. Selain itu, pertimbangkan untuk menambahkan fitur bantuan atau tutorial singkat yang mempermudah pengguna dalam mengakses layanan penting seperti e-learning atau pengunggahan dokumen. Untuk meningkatkan interaksi, sediakan fitur feedback langsung atau live chat agar pertanyaan pengguna dapat terjawab secara real-time, sehingga pengalaman mereka semakin baik.

Penguatan Dukungan Organisasi (Aspek Organization). Aspek organisasi menekankan pentingnya dukungan internal agar pemanfaatan website menjadi maksimal. Ini dapat dicapai dengan memperkuat pelatihan dan sosialisasi penggunaan website bagi seluruh civitas akademika. Penting juga untuk meningkatkan koordinasi antar bagian yang terlibat dalam pengelolaan website demi memastikan konten selalu diperbarui dan relevan. Terakhir, pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembangan website secara berkala akan sangat mendukung keberlanjutan sistem. Peningkatan Kualitas Teknologi (Aspek Technology). Dari sisi teknologi, fokusnya adalah memastikan website beroperasi secara optimal dan aman. Lakukan optimalisasi kecepatan akses dengan meningkatkan kapasitas server dan memperbaiki performa teknis secara keseluruhan. Jangan lupakan keamanan data pengguna; terapkan protocol keamanan terbaru seperti SSL dan enkripsi data untuk melindungi informasi sensitive. Selain itu, pembaruan rutin pada sistem sangat memerlukan untuk diperbaiki bug dan menambahkan fitur terbaru yang relevan dengan kebutuhan akademik.

Pemantauan dan evaluasi berkala, guna untuk memastikan efektivitas dan perkembangan website yang berkelanjutan, lakukan evaluasi berkala. Hasil dari evaluasi harus digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan website ke depan, sehingga setiap perbaikan dan penambahan fitur didasarkan pada data dan kebutuhan yang teridentifikasi.

D. KESIMPULAN

1. Pada aspek Human, yang mencakup faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, tingkat penerimaan, dan kepuasan pengguna terhadap website, diperoleh rerata skor sebesar 297,67. Skor ini menunjukkan bahwa pengguna merasa nyaman dalam menggunakan website, sehingga aspek ini dapat dikategorikan dalam tingkat kepuasan yang baik.
2. Selanjutnya, aspek Organization yang menilai dukungan dan kesiapan organisasi dalam mengelola dan mengoperasikan website, seperti struktur organisasi, kebijakan, serta

sumber daya yang tersedia, memperoleh rerata skor 292,4. Hal ini menandakan bahwa secara organisasi, (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo telah memberikan dukungan yang memadai terhadap pengembangan dan pemanfaatan website sebagai media informasi dan layanan akademik.

3. Selanjutnya, aspek Technology yang berfokus pada kualitas teknik system, termasuk keandalan, keamanan, kecepatan akses, dan kualitas informasi yang disajikan, memperoleh rerata skor 294,5. Skor ini menunjukkan bahwa dari sisi teknologi, website sudah memenuhi standard yang diharapkan oleh pengguna, sehingga system dapat berjalan dengan lancar dan memberikan informasi yang akurat serta mudah diakses.
4. Dan terakhir, aspek Net-Benefit yang berfokus pada dampak yang diterima oleh pengguna dan organisasi mendapatkan rerata skor 298,6. Skor ini menunjukkan bahwa dampak nyata yang dirasakan dari website dinilai sudah memenuhi ekspektasi pengguna dan dapat memberikan dampak positif yang cukup tinggi untuk mendukung kebutuhan akademik dan administrasi.

SARAN

1. Peningkatan User Experience melalui perbaikan fitur navigasi, fitur bantuan atau tutorial pengguna dalam mengakses layanan penting seperti e-learning, fitur feedback langsung atau live chat agar pertanyaan data terjawab secara real-time.
2. Penguatan Dukungan Organisasi, dengan memperkuat pelatihan dan sosialisasi penggunaan website bagi seluruh civitas akademika serta pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembangan website secara berkala
3. Peningkatan Kualitas Teknologi melalui peningkatan kapasitas server dan memperbaiki performa teknis secara keseluruhan serta penerapan protocol keamanan terbaru.

Pemantauan dan evaluasi berkala, guna untuk memastikan efektivitas dan perkembangan website yang berkelanjutan, lakukan evaluasi berkala

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andi Dermawan Putra, Muhammad Siri Dangnga, & Makhrajani Majid. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(1), 61–68. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294>
- Enggar Pramudita Wijayanti, & Asti Nurhayati. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot-Fit pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU

- Muhammadiyah Kartasura. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 2(3), 117–145.
<https://doi.org/10.55606/jig.v2i3.3092>
- Hakim, L. (2004). *Website merupakan fasilitas internet*. Jakarta: Gramedia.
- Ilmiah Manusia dan Kesehatan, 3(1), 61–68.
- Khasanah, L., & Fajar Imani, F. (2022). Literature Review Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot-Fit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.47794/jkhws.v10i1.354>
- Sudijono, A. (1996). *Pengantar evaluasi pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tawar, Santoso, A. F., & Salma, Y. S. (2022). Model HOT FIT dalam Manajemen Sistem Informasi. *Bincang Sains Dan Teknologi*, 1(02), 76–82. <https://doi.org/10.56741/bst.v1i02.144>
- Wirajaya, K. M., & Nugraha, I. N. A. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 8(1), 124. <https://doi.org/10.29241/jmk.v8i1.934>
- Yusof, M. M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A., & Stergioulas, L. K. (2008). An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit). *International Journal of Medical Informatics*, 77(6), 386–398. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2007.08.011>